

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian *event study*. *Event study* digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu peristiwa. Menurut jogiyanto (2000), *event study* merupakan study yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (event) yang informasinya dipublikasikan sebagai pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan perusahaan yang melakukan pemecahan saham dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai 2013. Data data tersebut diantaranya :

1. Tanggal pengumuman *stock split* yang digunakan sebagai event date (t_0)
2. Harga saham penutupan harian perusahaan yang melakukan *stock split* dalam periode pengamatan, yaitu sepuluh hari sebelum pengumuman *stock split* dan sepuluh hari sesudah pengumuman *stock split*.
3. Index Harga Saham Gabungan (IHSG) harian.
4. Jumlah saham yang diperdagangkan secara harian.
5. Jumlah saham yang beredar atau *listed share*.
6. Laporan Keuangan Perusahaan

Data diperoleh dari www.finance.yahoo.com, www.ksei.co.id, dan www.idx.co.id periode 2007 sampai 2011.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu (Indriantoro,2009). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia yang telah melakukan pemecahan saham (*stock split*) pada periode 2010-2013.

3.2.2 Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling artinya sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu. oleh karena itu sampel pada penelitian ini ditetapkan dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan go-public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan go-public yang melakukan *stock split* pada periode 2010-2013
3. Saham yang dipilih aktif diperdagangkan (minimal 21 hari perdagangan) yaitu 10 hari sebelum, 1 hari pada saat pengumuman dan 10 hari sesudah pengumuman *stock split*, yang tergantung pada pengumuman masing-masing emiten.
4. Perusahaan tersebut tidak melakukan *corporate action* lain, seperti *right issue*, pembagian deviden dan pembagian saham bonus.
5. Data-data perusahaan harus lengkap terutama data harga saham harian, trading volume, frekuensi perdagangan dan jumlah saham yang beredar.
6. Perusahaan yang melakukan pemecahan saham memiliki laporan keuangan yang tersedia lengkap pada triwulan ketiga
7. Perusahaan yang menghasilkan laba positif setiap tahunnya selama periode penelitian.

Berikut adalah hasil seleksi dari sampel penelitian, tabel 3.1:

Tabel 3.1
Proses Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> periode 2010-2013	26
2.	Dikurangi Perusahaan yang sahamnya tidak aktif	(6)

	diperdagangkan selama <i>event window</i>	
3.	Dikurangi Perusahaan yang melakukan <i>corporate action</i> lain selain stock split pada periode jendela	(1)
4.	Dikurangi Perusahaan yang memiliki laba negatif pada periode jendela	(1)
	Total Sampel yang digunakan dalam penelitian	18

Berdasarkan kriteria sampel pada tabel 3.1 maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 18 perusahaan. Adapun sampel penelitian antara lain :

Tabel 3.2
Daftar Nama Perusahaan Yang Melakukan *Stock Split* di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2013

No	Nama Perusahaan	Kode	Tanggal
1	Ciputra Development	CTRA	15 Juni 2010
2	Tunas Ridean	TURI	17 Juni 2010
3	Intiland Development	DILD	22 Juli 2010
4	Darya-Varia Laboratoria	DVLA	12 November 2010
5	Chaeroen Pokphand Indonesia	CPIN	8 Desember 2010
6	Bank Rakyat Indonesia	BBRI	11 Januari 2011
7	PP London Sumatera Indonesia	LSIP	25 Februari 2011
8	Bank Tabungan Pensiunan Nasional	BTPN	28 Maret 2011
9	Intraco Penta	INTA	6 Juni 2011
10	Pan Brothers	PBRX	20 Juni 2011
11	Malindo Feedmill	MAIN	20 Juni 2011
12	Astra Otoparts	AUTO	24 Juni 2011
No	Nama Perusahaan	Kode	Tanggal
13	Surya Semesta Internusa	SSIA	7 Juli 2011

14	Jasuindo Tiga Perkasa	JTPE	26 Juli 2011
15	Kalbe Farma	KLBF	8 Oktober 2012
16	ACE Hardware Indonesia	ACES	1 November 2012
17	Berlina	BRNA	6 November 2012
18	JAPFA Comfeed Indonesia	JPFA	19 April 2013

Sumber :Data diolah,2014

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi yaitu pengambilan data dengan jalan mencari dan mengumpulkan data sekunder yang berhubungan dengan *stock split* seperti nama emiten yang melakukan *stock split*, tanggal pengumuman *stock split*, kode saham emiten, harga saham emiten selama periode jendela sebelum maupun sesudah *stock split*, data perdagangan harian, IHSB harian dan laporan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com.

3.4 Jenis Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah abnormal return. Perhitungan *abnormal return* dengan menggunakan model yang disesuaikan-pasar yaitu *market adjusted model*.

2. Variabel Dependen

Yaitu variabel yang dipengaruhi variabel lain. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pemecahan saham (*stock split*).

3.5 Operasional Variabel

Berikut ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.3
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	<i>Abnormal Return</i>	Selisih antara return yang sesungguhnya dengan return ekspektasi masing - masing saham	$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$
2	<i>Stock Split</i>	Pemecahan saham selama periode penelitian	Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukan pemecahan saham

3.6 Metode Analisis

Metode yang digunakan adalah model analisis *Paired Sample T Test* atau *Wilcoxon Signed Rank* tergantung dengan distribusi datanya, analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program *software* SPSS. Sebelumnya data yang terkumpul akan dianalisis secara bertahap dengan dilakukan analisis statistik deskriptif terlebih dahulu. Selanjutnya dilakukan pengujian statistik dengan uji distribusi normal dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Kemudian tahap selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis parsial untuk masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan uji analisis *Paired Sample T-Test* apabila data berdistribusi normal dan model uji analisis *Wilcoxon Signed Rank* apabila data berdistribusi tidak normal.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *event study* yang bertujuan untuk menganalisis perbedaan abnormal return saham sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham. Tujuan dari study peristiwa adalah untuk dapat mempelajari bagaimana reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (event) yang sebelumnya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman.

Penetapan tanggal dimana *stock split* diumumkan kepada public melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) disebut juga dengan tanggal pengumuman *stock split (event date)*. Tanggal diumumkannya pemecahansaham digunakan sebagai $t = 0$. Adapun periode pengamatan(*event window*)dalam penelitian ini untuk abnormal return adalah selama 20 hari, yaitu 10 hari sebelum pemecahan saham dan 10 hari setelah pemecahan saham.

Pemilihan periode pengamatan tersebut didasarkan pada pendekatan penelitian Brown (1985), dimana peristiwa pengumuman *stock split* merupakan peristiwa yang nilai ekonomisnya dapat ditentukan dengan mudah oleh investor, sehingga reaksi investor berlangsung secara cepat dan tepat. Dikhawatirkan apabila periode pengamatan terlalu lama, maka akan banyak faktor lain selain *stock split* yang akan mempengaruhi besarnya harga saham perusahaan yang melakukan *stock split* dan untuk menghindari terjadinya *confounding effect* yaitu dampak tercampurnya suatu peristiwa yang diamati dengan peristiwa lain.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varian dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Menentukan tingkat rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varian dari *abnormal return* sebelum dan sesudah pemecahan saham ditinjau dari perusahaan yang terdaftar di BEI.
- 2) Menentukan perbedaan *mean* (naik atau turun) dari *abnormal return* sebelum dan sesudah pemecahan saham

3.7.2 Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji *one sample kolmogorov - smirnov test*. Uji statistik *one sample kolmogorov - smirnov* dipilih karena lebih peka untuk mendeteksi normalitas data dibandingkan dengan pengujian dengan menggunakan grafik. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal apabila *Asymptotic sig* > tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian, dalam hal ini adalah 95% atau =5%. Sebaliknya dikatakan tidak normal apabila *asymptotic sig* < tingkat keyakinan. Jika hasil uji menunjukkan sampel berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam

penelitian ini adalah uji parametrik (*paired sampel t-test*). Tetapi jika sampel tidak berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik (*wilcoxon sign rank test*).

3.7.3 Uji Hipotesis

Hasil uji normalitas data digunakan untuk menentukan alat uji apa yang paling sesuai digunakan dalam pengujian hipotesis. Apabila data berdistribusi normal maka digunakan uji parametrik *Paired Sample T-Test*. Sementara apabila data berdistribusi tidak normal maka digunakan uji non-parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test* yang lebih sesuai digunakan. Kedua model uji beda tersebut populer digunakan untuk menganalisis model penelitian *pre-post* atau sebelum dan setelah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda. Pengamatan tertentu pada penelitian ini adalah peristiwa *stock split*.

3.7.4 Paired Sample T-Test (Uji T Sampel Berpasangan)

Paired Sampel T Test atau uji dua sampel berpasangan merupakan uji parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis sama atau tidak berbeda (H_0) antara dua variabel. Data berasal dari dua pengukuran atau dua periode pengamatan yang berbeda yang diambil dari subjek yang dipasangkan. Jika terdapat perbedaan pada hasil uji tersebut, maka kemudian dilihat rata-rata mana yang lebih tinggi dengan melihat nilai *mean* pada *paired samples statistic*, atau pada t hitung, t hitung positif berarti rata-rata *abnormal return* sebelum *stock split* lebih tinggi daripada sesudah *stock split*, dan sebaliknya t hitung negatif berarti rata-rata *abnormal return* sebelum *stock split* lebih rendah dari pada sesudah *stock split*.

1.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesisnya yaitu menguji perbedaan *abnormal return* (AR) sebelum dan sesudah pemecahan saham. Uji statistik yang digunakan adalah uji beda untuk dua sampel berpasangan (*paired sampel t test*.)

Pengujian hipotesis 2 dilakukan dengan tahapan tahapan sebagai berikut :

1. Menghitung *return* saham harian untuk mencari $R_{i,t}$ (Jogiyanto,2000)

$$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :

$R_{i,t}$ = Return saham masing masing perusahaan

$P_{i,t}$ = Harga saham masing masing perusahaan pada tanggal t

$P_{i,t-1}$ = Harga saham masing masing perusahaan pada tanggal t-1

2. Menghitung *return* pasar harian. Return pasar harian yang digunakan dalam penelitian ini adalah IHSG, dengan rumus (Jogiyanto,2000) :

$$E(R_{it}) = \frac{IHS G_t - IHS G_{t-1}}{IHS G_{t-1}}$$

Dimana :

$E(R_{it})$ = *Return* pasar

$IHS G_t$ = IHSG pada tanggal t

$IHS G_{t-1}$ = IHSG pada tanggal t-1

3. Menghitung *abnormal return* dari masing masing saham. *Abnormal return* adalah kelebihan dari return aktual di bandingkan dengan *expected return*, sehingga *abnormal return* dapat diperoleh dengan cara (Tandelilin,2001) :

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Dimana :

AR_{it} = *abnormal return* saham i pada hari ke t

R_{it} = *actual return* saham i pada hari ke t

$E(R)_{it}$ = *expected return* saham i pada hari ke t

4. Menghitung *Cumulative Abnormal Return* (CAR) setiap saham dengan rumus (Kurniawati,2003) :

$$CAR_{it} = AR_{it}$$

Dimana :

CAR_{it} = *Cumulative Abnormal Return*

AR_{it} = total *abnormal return*

5. Menghitung rata rata *abnormal return* atau *average abnormal return* (AAR)seluruh saham pada hari ke t (Fatinha dan Basillio,2006)::

$$AAR_{it} = \frac{\sum_{i=0}^n AR_{it}}{n}$$

Dimana :

AR_{it} = abnormal return

n = total perusahaan yang dijadikan sampel

AAR_{it} = average abnormal return

6. Menghitung deskripsi statistik AAR sebelum dan sesudah peristiwa.
7. Melakukan Uji Normalitas Data dengan *one sample kolmogorov - smirnov test*. (pada tingkat signifikansi = 0,05).
8. Melakukan uji *paired sample t - test* (pada tingkat signifikansi = 0,05).
9. Menentukan H_0 dan H_a :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Tidak terdapat perbedaan abnormal return yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pemecahan saham

$$H_1 \text{ atau } H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Terdapat perbedaan abnormal return yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pemecahan saham

10. Melakukan Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara :

Jika Signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima

Jika Signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak